

**PENERAPAN STRATEGI BELAJAR MODEL MEMORISASI DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB PADA KELAS
VII**

Lini Puspita Sari¹, M.Taufiq Akbar², Moh Nasir³

¹Institut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur

²Dosen Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

¹Email: linipuspitasari08@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi belajar model memorisasi dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif, dengan subjek penelitian peserta didik kelas VII MTs Nurul Hidayah Rembitan. Penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan didasari oleh orang atau perilaku yang diamati. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah 1) penerapan strategi belajar model memorisasi dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa adalah seorang guru memberikan mufradat kepada siswa dan meminta siswa untuk membaca secara serentak dan menghafalkannya guna untuk melatih hafalannya, 2) keterampilan membaca bahasa Arab siswa dalam strategi belajar model memorisasi adalah dapat menambah kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa karena dengan model memorisasi atau menghafal, siswa menjadi lebih sering membaca atau melafalkan kosakata yang ada dalam teks bahasa Arab.

Kata Kunci : *Model Memorisasi, Keterampilan Membaca, dan Bahasa Arab*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada di dalam pikiran baik diekspresikan melalui ucapan atau tulisan.¹ Kemahiran seseorang dalam suatu bahasa tidak menjamin kemahirannya mengajarkan bahasa tersebut kepada orang lain. Seorang guru bahasa Arab harus menguasai setidaknya 3 hal yaitu: (1) kemahiran berbahasa Arab (2) pengetahuan tentang bahasa dan budaya Arab, (3) keterampilan mengajarkan bahasa Arab.²

¹Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (UIN:Maliki Press, 2011), hlm. 3

²*Ibid*, hal.4

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak digunakan oleh penduduk dunia terutama di banyak Negara Timur Tengah tak terkecuali di Indonesia.³

Dalam pengajaran bahasa salah satu segi yang sering mendapat sorotan adalah segi strategi, sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa asing sering dinilai dari segi strategi yang digunakan sebab strategilah yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa.⁴ Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat, dan karena itu ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.⁵

Dalam pengajaran bahasa, kita dituntut tidak hanya menguasai bahasa ibu sebagai sarana komunikasi, bahasaasing pun penting dikuasai, bahasa asing yang penting untuk dikuasai oleh orang Muslim adalah bahasa Arab, Al-Khuliy mengatakan bahwa: Bahasa Arab mempunyai kedudukan tersendiri dibandingi dengan bahasa-bahasa lainnya.⁶ Memori merupakan bagian integral dari eksistensi manusia.⁷

Penfield dan Roberts menyebutkan adanya memori pengalaman, memori konseptual, dan memori kata. Memori pengalaman adalah memori yang berkaitan dengan ihwal-ihwal di masa lalu. Makin bermakna suatu pengalaman, makin lama memori itu disimpan. Memori konseptual adalah memori yang dipakai untuk membangun suatu konsep berdasarkan fakta-fakta yang masuk. Memori kata adalah memori yang mengaitkan konsep dengan wujud bunyi dari konsep tersebut.⁸

Hafalan adalah juga memori tetapi prosesnya berbeda. Memori bisa berbentuk tanpa kita mengadakan suatu usaha khusus untuk memperolehnya. Hafalan hanya dapat menjadi memori dengan suatu usaha atau tindakan yang khusus.⁹

Keterampilan membaca (*Maharah al-Qira'ah*) yaitu menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti oleh para siswa. Keterampilan ini menitik beratkan pada latihan-latihan lisan atau penuturan dengan mulut, melatih mulut bisa lancar berbicara,

³ A. Akrom Malibry, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PSDA Depag, 1976) hlm. 79

⁴ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm.7

⁵ Azhar Arsyad .*Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 1

⁶ Undang Abdul Hamid, *et al.*, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Dengan Menggunakan Model Memorisasi*, *Jurnal Pendidikan Islam, Sains, dan Budaya*, 2 (1) (Jawa Barat, 2020), hlm. 87

⁷ Soenjono Dardjowidjojo, *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016), hlm. 269

⁸ *Ibid*, hlm. 274

⁹ *Ibid*, hlm. 281

keserasian dan spontanitas. Target pembelajaran keterampilan membaca ini adalah mampu membaca teks Arab dengan *fasih*, mampu menerjemahkan dan mampu memahaminya dengan baik dan lancar. Menurut izzan, keterampilan membaca yaitu pelajaran membaca yang sarannya agar siswa dapat membaca dengan benar dan memahami apa yang dibaca.¹⁰

Pada penelitian ini, penulis pernah melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab MTs Nurul Hidayah Rembitan Kec Pujut Kab Lombok Tengah Prov Nusa Tenggara Barat yang dilaksanakan pada tanggal 31 juli 2021. Dari hasil wawancara tersebut penulis mengetahui permasalahan yang terjadi disekolah itu terkhususnya dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu: siswa kurang menguasai kosa kata bahasa Arab atau mufrodat, siswa malas belajar bahasa Arab karena kurangnya ilmu nahwu dan sharef disebabkan karena tulisan bahasa Arab itubanyak yang tidak menggunakan harakat, dan metode guru didalam mengajar bahasa Arab.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Penerapan Strategi Belajar Model Memorisasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Pada Kelas VII Di MTs Nurul Hidayah Rembitan Tahun Pelajaran 2021/2022*”.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹¹

Tempat penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Hidayah Rembitan di Lombok Tengah pada tahun pelajaran 2021/2022. Subjek penelitian siswa kelas VII yang berjumlah 28 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan strategi belajar model memorisasi dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab

¹⁰ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (UIN: Maliki Press,2011), hlm. 162-163

¹¹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendekatan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2012), hlm. 3

Penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.¹²

Narasumber 1: penerapan yaitu kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai tujuan dari suatu kegiatan.

Narasumber 2 : strategi adalah suatu perencanaan yang disusun untuk menghantarkan kepada suatu pencapaian akan tujuan tertentu.

Narasumber 3 : strategi didalam pembelajaran itu sangat penting, karena tanpa strategi pembelajaran maka proses belajar mengajar tidak akan bisa terlaksana dengan baik.

Strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Dalam KBBI, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan).¹³

Dari hasil observasi yang telah saya lakukan pada tanggal 30 agustus 2021 dengan dua orang murid dikelas VII bahwa kedua dari murid tersebut memiliki cara baca yang berbeda-beda, ada yang cara membacanya dengan bagus dan ada juga cara membacanya masih belum lancar. Oleh karena itu penerapan strategi belajar model memorisasi ini sangatlah penting dan mendukung untuk diterapkan dipembelajaran bahasa Arab guna untuk melatih cara baca dari siswa.

Narasumber 1:Strategi guru dengan menggunakan model memorisasi dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa antara lain:

- 1. Guru lebih menekankan model pembelajaran yang akan ia terapkanya itu contohnya model pembelajaran memeorisasi*
- 2. Guru meminta siswa membaca teks bahasa Arab kemudian memberikaan beberapa mufrodad yang ada diteks bahasa Arab*
- 3. Setelah itu guru meminta siswa menulis dan membaca teks bahasa Arab tersebut secara serentak untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa agar siswa tetap mengingat mufrodad yang telah diberikan guru.*
- 4. Terakhir yaitu guru meminta siswa agar mempelajari dan memberi waktuuntuk menghafal selama beberapa menit, kemudian meminta siswa untuk menyetornya.”*

Model memorisasi disini merupakan suatu model pembelajaran yang fungsinya untuk bisa menyerap dan mengintegrasikan informasi sehingga kita dapat mengingat informasi yang telah diterima dan dapat me-*recall* kembali pada saat dibutuhkan.¹⁴

Dalam pembelajaran, model memorisasi terdiri dari beberapa fase/ langkah dalam penerapannya, yaitu:

¹²Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, hlm. 70

¹³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 1340

¹⁴Achmad Samsudin, *Model-model Pembelajaran*, hlm. 20

1. Menghadirkan materi, maksudnya adalah guru terlebih dahulu menghadirkan/menyampaikan materi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.
2. Mengembangkan hubungan, maksudnya adalah menemukan hubungan antara materi-materi yang memiliki keterkaitan.
3. Mengembangkan gambaran sensoris, maksudnya adalah dalam langkah ini, teknik yang bisa dipakai oleh guru untuk membantu siswa dalam mengingat materi bisa berupa teknik menggaris bawahi, kata kunci, peta konsep dan menggunakan gambar. Dengan menggunakan teknik tersebut, siswa akan lebih tertarik untuk belajar, karena teknik-teknik tersebut dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam proses belajar.
4. Berlatih mengingat, maksudnya adalah guru menyampaikan inti dari materi yang telah dipelajari dengan jelas, sehingga penguatan yang diberikan oleh guru bisa dimengerti oleh siswa dan bisa diingat kembali pada saat diperlukan.¹⁵

Narasumber: penggunaan model memorisasi /menghafal pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Nurul Hidayah Rembitan yaitu hanya untuk menghafal mufradat dan percakapan pendek saja.

Peneliti menyimpulkan bahwa belajar dengan menggunakan model memorisasi juga perlu diterapkan didalam pembelajaran bahasa Arab fungsinya untuk mengetahui daya ingat seseorang didalam memahami materi, ilmu, dan informasi yang telah diajarkan/diberikan.

B. Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Dalam Strategi Belajar Model Memorisasi

Keterampilan adalah hasil belajar pada ranah psikomotorik, yang terbentuk menyerupai hasil belajar kognitif. Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik.¹⁶

Narasumber: keterampilan yaitu sesuatu yang dimiliki oleh seseorang didalam mengelola kemampuannya, sedangkan keterampilan membaca adalah kemampuan didalam mengelola bacaan.

Narasumber: membaca adalah suatu kegiatan yang fungsinya untuk mengetahui makna suatu kandungan bacaan yang ada didalam suatu wacana dan bisa memahami suatu isi dari bacaan tersebut.

Membaca merupakan suatu kemahiran yang mencakup dua hal yaitu: 1) mengenali simbol-simbol tertulis, dan 2) memahami isinya.¹⁷ Keterampilan membaca

¹⁵Indrawati, *Model-model Pembelajaran*, hlm. 4.14-4.15

¹⁶Mulyati, Yeti, dkk. *Keterampilan Dalam Belajar Mengajar*, hlm. 150

bahasa Arab merupakan keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam rangka mengembangkan kemampuan bahasa asing, yaitu bahasa Arab. Tujuan pengajaran, sebagaimana diketahui adalah melatih pembelajar agar terampil memahami bacaan dan mengembangkan kemampuan membaca siswa.¹⁸

Narasumber: keterampilan membaca bahasa Arab siswa dalam strategi belajar model memorisasi yaitu dapat meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa karena dengan metode memorisasi/menghafal, siswa menjadi lebih sering membaca atau melafalkan kosakata yang ada dalam teks bahasa Arab. Oleh karena itu, belajar atau membaca secara berulang-ulang juga dapat membantu siswa memperkuat daya ingatnya.

Target dari pembelajaran keterampilan membaca adalah mampu membaca teks Arab dengan fasih, mampu menerjemahkan dan mampu memahaminya dengan baik dan lancar.¹⁹

Keterampilan didalam kemahiran berbahasa terbagi menjadi 4 bagian diantaranya yaitu :

1. Keterampilan menyimak (*Maharah al-Istima'*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu.
2. Keterampilan Berbicara (*Maharah al-Kalam*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.
3. Keterampilan Membaca (*Maharah al-Qira'ah*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya didalam hati.
4. Keterampilan menulis (*Maharah al-Kitabah*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang paling sederhana, seperti menulis kata-kata, sampai kepada aspek kompleks, yaitu mengarang.²⁰

Ruang lingkup dari aspek mata pelajaran bahasa Arab yaitu Keterampilan berbahasa antara lain: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan menyimak peserta didik terlatih untuk memahami Bahasa Arab lisan. Bercakap adalah

¹⁷Raditya Amirul Mu'minin, *Problematika Siswa Dalam Maharah Al-Qira'ah*, hlm. 26

¹⁸Lisanuna, *Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah*, hlm. 34

¹⁹Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, hlm. 162

²⁰UlinNuha, *Ragam Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 75-99

mengajarkan keterampilan menggunakan bahasa Arab secara lisan untuk mengembangkan kemampuan mengungkapkan berbagai fungsi komunikasi bahasa. Sedang membaca dapat mengajarkan peserta didik keterampilan membaca untuk mengembangkan kemampuan memahami isi wacana. Sementara menulis adalah untuk mengembangkan kemampuan menyusun kalimat-kalimat yang benar dalam karangan terpimpin (*insya' muwajjah*).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi belajar model memorisasi dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa adalah seorang guru memberikan mufradat kepada siswa dan meminta siswa untuk membaca secara serentak dan menghafalkannya guna untuk melatih hafalannya.
2. Keterampilan membaca bahasa Arab siswa dalam strategi belajar model memorisasi adalah dapat menambah kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa karena dengan model memorisasi/menghafal, siswa menjadi lebih sering membaca atau melafalkan kosakata yang ada dalam teks bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul H. et.al. 2020. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Dengan Menggunakan Model Memorisasi, Jurnal Pendidikan Islam, Sains, dan Budaya. Jawa Barat.
- Achmad S. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Akrom M. Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi. Jakarta: PSDA Depag
- Azhar A. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Dardjoidjo S. 2016. *Psikolinguistik: Penganter Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obror Indonesia
- Indrawati. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jember : Modul
- Lisanuna. 2020. *Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah*. Yogyakarta : Jurnal pendidikan bahasa Arab
- Muljanto S. 1974. *Pengajaran Bahasa Asing*. Jakarta : Bulan Bintang
- Mulyati dkk. 2007. *Keterampilan Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka

Nana, S. S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya: t,k.

Nuha U. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : DIVA Press

Nurdin U. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta : Grasindo

Raditya AM. 2016. *Problematika Siswa Dalam Maharah Qira'ah Kelas X IPA 1 Di Ma Negeri Klaten*. Skripsi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Syaiful M. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. UIN Maliki Press

Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendekatan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada